

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Di dalam *box* triseda ini terdapat dua area yang dimana penjahit melakukan beberapa kegiatan. Di dalam area kerja/menjahit, penjahit melakukan aktivitas seperti menjahit, sedangkan pada area konsumen dan penjahit, penjahit melakukan aktivitas seperti mencatat data konsumen, dan pesanan konsumen, memotong kain *sample*, dan berinteraksi dengan konsumen.
2. Bahan-bahan dan alat yang dibawa penjahit di dalam *box* triseda antara lain 12 buah buku *sample* kain, 10 buah buku model baju serta *sample* kain, 1 buah surat jalan/nota, 1 buah buku data konsumen, 1 buah buku tagihan, gunting, meteran, risleting, jarum pentul, *accu*, benang, mesin jahit, kancing, *foot pedal*, dan baju pesanan konsumen. Untuk fasilitas fisik yang dibawa antara lain kursi jahit, meja jahit, tempat simpan benang, tempat simpan jarum dan kancing, meja tulis, ruang pas, dan tempat gantungan baju.
3. Rancangan fasilitas fisik yang didapat dari pengolahan dan analisis data berdasarkan data antropometri adalah sebagai berikut:
 - Perancangan kursi jahit yang ergonomis pada *box* triseda menggunakan data antropometri dan data acuan. Perancangan ini memiliki lima kaki yang setiap ujungnya memiliki roda. Alas dan sandaran kursinya terbuat dari rakitan alumunium yang dilapisi oleh spons busa, dan untuk ketinggian kursi dapat diatur ketinggiannya sesuai dengan kenyamanan pengguna. Kursi memiliki lebar alas duduk sebesar 37,00 cm, panjang alas duduk sebesar 60,00 cm, tinggi alas duduk sebesar 36,10 cm sampai dengan 47,50 cm, panjang sandaran sebesar 60,00 cm, dan tinggi

sandaran sebesar 40,00 cm. Kursi memiliki warna biru yang memiliki efek jauh sehingga penjahit merasa lebih luas.

- Perancangan meja jahit yang ergonomis pada *box* triseda menggunakan data antropometri dan data acuan. Meja jahit ini dapat mengefesiensikan kebutuhan ruang simpan meja, dimana alas meja dapat dilipat. Meja juga memiliki beberapa kegunaan antara lain dapat digunakan sebagai fasilitas meja tulis yang akan dibutuhkan untuk area konsumen dan penjahit, memiliki lemari, dan laci. Meja memiliki ukuran panjang sebesar 152,00 cm, lebar meja sebesar 63,00 cm, tinggi meja sebesar 80,00 cm. Meja memiliki warna yang modern dan elegan yaitu warna hitam.
- Perancangan tempat benang/rak benang yang ergonomis pada *box* triseda menggunakan data antropometri dan data acuan. Tempat benang/rak benang memiliki kemiringan pada posisi letak penyimpanan benang, dimana benang condong ke arah penjahit sebesar 30° , sehingga memudahkan penjahit dalam mengambil benang-benang tersebut. Tempat benang/rak benang memiliki ukuran panjang sebesar 64,00 cm, lebar sebesar 7,00 cm, tinggi sebesar 70,00 cm. Tempat benang/rak benang memiliki warna yang modern dan elegan yaitu warna coklat tua dengan desain alamiah dari alur kayu
- Perancangan tempat jarum pentul, risleting dan kancing yang ergonomis pada *box* triseda menggunakan data antropometri dan data acuan. Tempat jarum pentul, risleting dan kancing memiliki keunggulan yaitu tempat penyimpanan memanfaatkan prinsip gaya berat sehingga barang yang akan digunakan selalu tersedia di tempat yang dekat untuk diambil. Tempat jarum pentul, risleting dan kancing memiliki ukuran panjang sebesar 53,00 cm, lebar sebesar 12,00 cm, tinggi sebesar 50,00 cm. Tempat jarum pentul,

risleting dan kancing memiliki warna yang modern namun elegan yaitu warna coklat muda dengan desain alamiah dari alur kayu

- Perancangan meja tulis yang ergonomis pada *box* triseda menggunakan data antropometri dan data acuan. Meja jahit ini dapat mengefesiesikan kebutuhan ruang simpan meja, dimana alas meja dapat dilipat. Meja juga memiliki beberapa kegunaan antara lain dapat digunakan sebagai fasilitas meja tulis yang akan dibutuhkan untuk area konsumen dan penjahit, memiliki lemari, dan laci. Meja memiliki ukuran panjang sebesar 90,00 cm, lebar meja sebesar 80,00 cm, tinggi meja sebesar 105,00 cm. Meja memiliki warna yang modern dan elegan yaitu warna hitam.
- Perancangan ruang pas yang ergonomis pada *box* triseda menggunakan data antropometri dan data acuan. Ruang pas ini memiliki multifungsi, dimana sisi dinding dapat dibuka sehingga dapat digunakan untuk aktivitas lain, bila sedang tidak digunakan sebagai ruang ganti baju, seperti menjadi tempat simpan meja. Ruang pas memiliki ukuran panjang sebesar 100,00 cm, lebar meja sebesar 100,00 cm, tinggi meja sebesar 180,00 cm. Ruang pas memiliki korden yang berwarna warni, sehingga terlihat unik dan menarik.
- Perancangan tempat gantungan baju jadi dan baju siap *fitting* yang ergonomis pada *box* triseda menggunakan data antropometri dan data acuan. Perancangan tempat gantungan baju jadi dan baju siap *fitting* berbentuk lingkaran, sehingga lebih menghemat tempat dan tetap memiliki kapasitas yang sama dengan alternatif lainnya, dan memiliki roda pada alasnya sehingga lebih *flexible*. Tempat gantungan baju jadi dan baju siap *fitting* memiliki ukuran panjang sebesar 203,00 cm, lebar sebesar 65,00 cm, tinggi sebesar 140,00 cm. Perancangan tempat gantungan baju jadi dan baju siap *fitting* ini dibentuk dari material aluminium, sehingga dari segi estetika rancangan terlihat lebih modern.

4. Rancangan *box* triseda menggunakan tiga kali perpanjangan alas yang diambil dari sisi-sisi *box*, sehingga ruangan kerja dapat menjadi luas. Perancangan tata letak fasilitas ini memiliki ukuran panjang yang dilihat dari atas sebesar 300,00 cm, lebar sebesar 315,00 cm dan tinggi sebesar 200,00 cm. Ukuran pada saat *box* dilipat adalah panjang 150,00 cm, lebar 115,00 cm dan tinggi 200,00 cm
5. Tata letak fasilitas fisik, alat dan bahan dikatakan telah ergonomis karena perancangannya telah diperhitungkan berdasarkan antropometri manusia dengan persentil yang disesuaikan dengan penggunaan alat/fasilitas tersebut. Tata letak fasilitas fisik telah dipertimbangkan penyusunannya berdasarkan area penjahit, antara area kerja/menjahit dengan area konsumen dan penjahit.
6. Tata letak fasilitas fisik, alat dan bahan yang ergonomis pada saat *box* triseda tidak digunakan adalah dengan melakukan efisiensi tempat dari fasilitas fisik yang ada di dalam *box* secara maksimal, sehingga pada saat *box* tidak digunakan panjang dan lebar *box* menjadi lebih kecil sehingga tidak menyulitkan penjahit pada saat menjalankan motor.

6.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan perancangan bagian luar triseda yang mengandung nilai promosi dari perusahaan, seperti pada badan *box* diberikan gambar/logo perusahaan dan memberikan alat pengeras suara yang akan dihidupkan selama perjalanan mengelilingi komplek/ jalan di area konsumen dan juga melakukan perancangan untuk desain kunci *box*.